BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek penelitian

Objek penelitian adalah menjelaskan tentang apa dan siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan (Husein Umar, 2007:303).

Objek penelitian yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah analisis Siklus Konversi Kas (*Cash Conversion Cycle*) terhadap profitabillitas pada Direktorat Aircraft Integration PT. Dirgantara Indonesia. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data berupa neraca dan laporan laba rugi. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan Siklus Konversi Kas (*Cash Conversion Cycle*) terhadap perkembangan profitabilitas pada Direktorat Aircraft Integration PT. Dirgantara Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk membuat deskripsi atau memaparkan secara sistematis mengenai Siklus Konversi Kas (*Cash Conversion Cycle*) terhadap profitabilitas yang terjadi di Direktorat Aircraft Integration PT. Dirgantara Indonesia. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah

metode deskriptif dengan sifat variabel kuantitatif. Yaitu menggambarkan suatu model yang diteliti atau menggambarkan keadaan perusahaan berdasarkan data-data dan informasi yang diperoleh, kemudian dianalisis kebenarannya.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel- variabel yang akan diukur dan diuji dalam penelitian ini merupakan variabel- variabel operasional dimana terdapat dua variabel yang menggambarkan sebab akibat. Menurut Sugiyono (2002:20) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang akan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Berdasarkan metode penyusunan Tugas Akhir yang digunakan penulis serta dari pengertian variabel penelitian di atas, maka inti dari permasalahan yang diteliti adalah Siklus Konversi Kas (CCC) terhadap profitabilitas. Dimana diidentifikasikan menjadi variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen).

Agar dapat memperlancar dalam pengumpulan data dan pengukuranya, variabel dalam penelitian ini akan didefinisikan secara rinci untuk kemudian dijabarkan kedalam indikator, ukuran dan skala pengukurannya sehingga dapat memperlancar dalam pengumpulan data dan pengukurannya.

Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala	Sumber Data
Siklus Konversi Kas/ *Cash Conversion Cycle* (X)	"Waktu dalam satuan hari yang berasal dari jumlah penagihan piutang dan penjualan inventori dikurangi pembayaran hutang" Keown et al., (2001:492)	*Days of Sales Outstanding* (DSO) - *Account Receivable* - *Sales* $DSO = \frac{Account\ Receivable}{Sales/365}$	Rasio	Laporan Keuangan Direktorat Aircraft Integration PT. Dirgantara Indonesia
		Days of Sales in Inventory (DSI) - *Inventories* - *Cost of Goods Sold* $DSI = \frac{Inventories}{Cost\ of\ Goods\ Sold/365}$		
		Days of Payables Outstanding (DPO) - *Account Payable* - *Cost of Goods Sold* $DPO = \frac{Account\ Payable}{Cost\ of\ Goods\ Sold/365}$		
Profitabilitas (Y)	"Merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien" Susan Irawati (2006:58)	*Return On Investment* (ROI) - Laba Setelah Pajak - Total Aktiva $ROI = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$		
		Return On Equity (ROE) - Laba Setelah Pajak - Total Modal Sendiri $ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$		

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Diperlukan sumber data yang nantinya akan dianalisis dan diambil kesimpulannya untuk menunjang penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder.

1) Data Primer

Data primer yaitu data atau segala informasi yang diperoleh dan didapat oleh penulis langsung dari sumber pertama baik individu atau sekelompok bagian dari objek penelitian, seperti hasil wawancara dan observasi langsung pada objek yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini adalah informasi dari karyawan bagian keuangan mengenai keuangan Direktorat Aircraft Integration PT. Dirgantara Indonesia dan hasil pengamatan penulis dari kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan variabel penelitian.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain. Data sekunder disajikan antara lain dalam bentuk tabel-tabel atau diagram atau segala informasi yang berasal dari literatur yang ada hubungannya dengan teori-teori mengenai topik penelitian. Menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang diolah, yaitu laporan keuangan Direktorat Aircraft

Integration PT. Dirgantara Indonesia dan yang berasal dari literatur, artikel, dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Untuk mempermudah proses pengolahan data, harus dilakukan penentuan data yang akan dianalisis. Sebelum menentukan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

1) Populasi

Menurut Sugiyono, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". (2002:57)

Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada Direktorat Aircraft Integration PT. Dirgantara Indonesia dari tahun 1977 sampai tahun 2010.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono (2002:57)

Mengingat begitu banyaknya populasi dalam penelitian ini, maka dilakukan penarikan sampel. Hal ini dilakukan karena adanya keterbatasan tenaga, waktu, dan biaya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

perkembangan Siklus Konversi Kas (CCC) dan profitabilitas yang diambil pada periode 2005 – 2009.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer (data yang diperoleh langsung dari Direktorat Aircraft Integration PT. Dirgantara Indonesia) dan data sekunder.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Teknik Pengumpulan Data Primer

Data primer didapatkan melalui teknik- teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung di lokasi, yaitu pada unit usaha Direktorat Aircraft Integration PT. Dirgantara Indonesia untuk memperoleh data yang diperlukan dengan mengamati kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan variabel penelitian.

b. Wawancara

Mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas kepada pihak- pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam teknik wawancara ini, penulis mengadakan tanya jawab kepada sumber yang

dapat memberikan data atau informasi. Informasi tersebut berkaitan dengan Siklus Konversi Kas (CCC) dan profitabilitas.

2) Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini didapatkan melalui teknik dokumentasi. Yaitu mengumpulkan data laporan keuangan dari perusahaan berupa neraca, laporan laba rugi, serta dokumen- dokumen yang menggambarkan sejarah, struktur organisasi, dan job description perusahaan. Selain itu, penulis juga mengumpulkan data dari literatur, buku- buku, dan artikel.

3.2.5 Rancangan Analisis

Penulis menggunakan analisis deskriptif dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan dasar teori yang ada, sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas. Dalam penelitian ini penulis mencoba menganalisis Siklus Konversi Kas (CCC) terhadap profitabilitas.

Hal tersebut selanjutnya diteliti kemudian diambil suatu kesimpulan dari hasil analisis tersebut dan atas kesimpulan tersebut dianjurkan saran untuk perbaikan yang diharapkan dapat menjadi bahan dan pertimbangan bagi perusahaan. Adapun rumus yang dipakai dalam menghitung jumlah Siklus Konversi Kas (CCC) dan profitabilitas adalah sebagai berikut :

$$CCC = DSO + DSI – DPO$$

Dimana :

DSO = *Days of sales outstanding*

DSI = *Days of sales inventory*

DPO = *Days of payables outstanding*

Dicari dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$DSO = \frac{Account\ Receivable}{Sales/365}$$

$$DSI = \frac{Inventories}{Cost\ of\ goods\ sold/365}$$

$$DPO = \frac{Account\ Payable}{Cost\ of\ goods\ sold/365}$$

Profitabilitas dihitung dengan menggunakan rumus rasio profitabilitas sebagai berikut :

$$Return\ On\ Investment = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

$$Return\ On\ Equity = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$